



AKSI: Jajaran Forkopimda dan Kepala OPD Kota Yogyakarta saat adu peran dalam pementasan Ketoprak Nara Praja, belum lama ini.

Edukasi Sampah, Forkopimda & OPD Adu Aktng

KOTA, Joglo Jogja - Para pejabat di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan jajaran Forkopimda Kota Yogyakarta beradu aktng di atas panggung dalam pertunjukan ketoprak Nara Praja di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), belum lama ini. Pagelaran tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi kepada

masyarakat terkait sampah. Beberapa pejabat yang tampil antara lain Penjabat Wali Kota Sumadi, berperan sebagai Begawan Abiyasa, Ketua DPRD Danang Rudyatmoko sebagai Resi Durna, Dandim 0734 Letkol ARH Burhan Fajari Arfian yang memerankan Gatotkaca, Kapolresta Kombes Pol Saiful Anwar sebagai Werkudara, Kajari

Saptana Setya Budi sebagai Patih Udawa, serta Sekda Aman Yuradijaya sebagai Prabu Kresna. Secara garis besar, ketoprak bercerita tentang negeri Amarta yang tengah dilanda lonjakan sampah. Hal itu yang menimbulkan situasi pangebuk dan berujung pada kematian massal akibat serangan bakteri atau penyakit yang bersumber dari limbah.

Baca EDUKASI... Hal II

Edukasi Sampah, Forkopimda & OPD Adu Aktng

sambungan dari hal Joglo Jogja

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengungkapkan, pertunjukan itu bertujuan untuk mensosialisasikan gerakan zero sampah anorganik, yang sudah diterapkan sedari 1 Januari 2023 lalu. Menurutnya dengan mengemas dengan seni dan budaya, masyarakat akan lebih antusias untuk menyimak, sekaligus menyerap nilai-nilai yang disiratkan. "Kampanye gerakan zero

sampah anorganik ini harus dilakukan secara besar-besaran. Termasuk melalui kegiatan seni budaya, salah satunya ketoprak," katanya, belum lama ini. Gelaran itu bisa terealisasi karena sinergi kreatif dari pejabat di lingkungan Pemkot, dengan para seniman yang sudah sangat akrab dengan pertunjukan ketoprak. "Ya, para pejabat bisa mensosialisasikan kebijakan-kebijakannya. Se-

dangkan seniman memperoleh ruang ekspresi secara estetis dan kultural," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menegaskan, pertunjukan itu sekaligus menjadi komitmen pihaknya dalam mewujudkan upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan di Kota Yogyakarta. Hal itu kemudian dikaitkan dengan isu terkini seputar

persampahan yang tengah marak di Kota Yogyakarta, akibat polemik *overload* Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

"Makanya, dalam pertunjukan ini kami sosialisasikan gerakan zero sampah anorganik yang sudah diterapkan Pemkot Yogyakarta. Dengan harapan bisa menekan tingkat buangan limbah rumah tangga," pungkasnya. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005